

Terorisme saat ini telah menjadi sebuah isu global yang kemudian dipisahkan dari serangkaian kejahatan transnasional. Terorisme menjadi isu keamanan tersendiri karena cakupannya yang luas dan korban atas aksi dari sebuah tindakan teror yang dilakukan, baik oleh individu atau kelompok memiliki sasaran yang tidak dapat dipastikan seperti masyarakat luas. Kehadiran dan kemunculan kelompok teroris pun tidak dapat diprediksi yang biasanya muncul dari masyarakat sipil biasa yang berbaur dengan dengan lingkungan. Terlebih lagi dalam aksinya, kelompok terorisme memiliki pandangan tersendiri dan membawa muatan politik dalam tiap aksinya demi mencapai kepentingan mereka.

Kata kunci : Terorisme, Al-Qaeda, *Jamaah Islamiyah*, *Abu Sayyaf Group*, ISIS, Asia Tenggara, ASEAN, ARF, APSC, ASEAN+3

ABSTRACT

Terrorism has now become a global issue that was later separated from a series of transnational crimes. Terrorism becomes a separate security issue because of its wide scope and the casualties for the action of a terror act committed by individuals or groups have unpredictable targets such as the wider community. The presence and appearance of terrorist groups is also unpredictable which usually arises from ordinary civilians who mingle with the environment. Moreover, in the action, terrorism groups have their own views and bring political content in each of their actions to achieve their interests.

Keyword : *Terrorism, Al-Qaeda, Jamaah Islamiyah, Abu Sayyaf Group, ISIS, Southeast Asia, ASEAN, ARF, APSC, ASEAN+3.*